

STUDI KOMPARASI ANTARA METODE KONVENSIONAL DAN METODE KLASIKAL TERHADAP KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR'AN

Lilik Masruroh

STIT Muhammadiyah Bangil

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out: (1) conventional and classical methods in TPQ. (2) the success of reading Al-Qur'an Santri. (3) Whether or not there is a difference between the use of Conventional and Classical methods for the success of reading Al'qur'an Santri at TPQ. This research is a quantitative study with a population of 62 santri and the sample taken is 62 santri. the results of the questionnaire distributed to the object of research, or the results of the pretest processed in the analysis of data through the t test formula. Based on the results of the analysis it can be concluded that the comparative value of learning to read the Qur'an in the class "A" and "B" is: - 4.67 is smaller than the value of t table -2.003 or reaches the number > - and this number indicates that the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted, namely there is a difference between the use of conventional methods and classical methods for the success of learning to read Al -Koran santri Al-Qur'an Education Park in the class "A" and class "B".

Keywords: *Comparative Study, Conventional and Classical Methods, Reading Success*

PENDAHULUAN

Sepanjang sejarah manusia menghuni planet bumi, tema pendidikan agaknya tidak pernah usang diperbincangkan. Persoalan pendidikan merupakan persoalan yang cukup urgen untuk diketahui, dipahami dan didiskusikan diberbagai institusi pendidikan. Baik secara personal maupun kolektif. Dengan demikian eksistensi ilmu pengetahuan akan semakin membumi dan berkembang pesat di belahan dunia ini.

Secara definitif, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara

Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang dapat meningkatkan iman dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal (37) ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan ber-takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan juga sangat dianjurkan oleh agama Islam. Hal ini dapat kita lihat bahwa ayat yang pertama kali turun kepada nabi Muhammad saw erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Tepatnya intruksi Allah swt agar manusia gemar membaca. Islam tidak menganjurkan umatnya hidup dalam kondisi miskin ilmu dan terbelakang. Sebaliknya, Islam meletakkan ilmu sebagai kunci kesuksesan hidup di dunia-akhirat.

Prinsip-prinsip dan tujuan-tujuan pendidikan telah banyak disinggung di dalam al-Qur'an di berbagai tempat. Al-Qur'an turun kepada Rasulullah saw membawa misi akbar Tuhan, yaitu sebagai dustur dan petunjuk bagi manusia segenap alam. Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pelajaran bagi setiap muslim, petunjuk dan rahmad bagi orang yang bertakwa. Serta menjadi penawar bagi orang yang beriman dan masih banyak lagi fungsinya bagi keselamatan manusia sebagai petunjuk dalam kehidupannya. Oleh karena, wajib hukumnya bagi setiap muslim yang beriman kepada Allah SWT dan Kitab-Nya mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar. Bukan dengan sembarangan cara dan bacaan. Tentu saja untuk mempelajari isi kandungan al-Qur'an tersebut, terlebih dulu harus belajar membaca.

Pada arah ke Indonesiaan, pembelajaran al-Qur'an diselenggarakan di TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an). selama hampir 20 tahun – dari sejak ber-dirinya yang dibidani oleh LPPTKA BKPRMI - Taman Pendidikan al-Qur'an telah berperan sangat signifikan bagi progam pembangunan masyarakat

Indonesia seutuhnya, khususnya dalam bidang keagamaan. Taman Pendidikan al-Qur'an secara konsisten mampu menjadi wadah dan media umat Islam dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mempedomani dan mentransformasikan nilai-nilai al-Qur'an ke dalam realitas kehidupan nyata.

Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan satu-satunya institusi pendidikan yang relevan dalam rangka mengejawantahkan pendidikan Islam yang paling dasar. Taman pendidikan al-Qur'an memiliki peran yang amat strategis dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Lebih dari pada itu, Taman Pendidikan al-Qur'an – seperti labelnya-, merupakan sarana pendidikan yang paling efektif dalam meningkatkan mutu dan kualitas bacaan al-Qur'an bagi anak-anak yang dalam usia keemasan. Mutu dan kualitas bacaan al-Qur'an dikatakan baik manakala bacaan tersebut sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan, yaitu bacaan dengan nilai tartil, sesuai dengan *makharij al-khuruf*, dan kaidah tajwidnya.

Untuk mencapai tujuan di atas, dibutuhkan seperangkat usaha dan upaya yang harus dikerahkan oleh setiap pengelola TPQ. Misalnya, secara mandiri dan kreatif menetapkan system pendidikan, secara kreatif dan mandiri mengembangkan system pembelajaran dalam rangka implementasi kurikulum pendidikan baca tulis al-Qur'an sesuai dengan metode yang digunakan. Selain itu, pihak pengelola TPQ hendaknya menetapkan sendiri dan menyelenggara-kan kurikulum lokal. Hendaknya pengelola TPQ secara kreatif mendirikan, merancang, dan mengaplikasikan system kepengurusan, keuangan, fasilitas, dan kesiswaan yang dipandang efektif dan efisien dalam menerapkan kurikulum tersebut. Semua itu merupakan seperangkat kurikulum yang seyogyanya diterapkan secara komprehensif dan implementatif. Dengan tujuan mutu yang diharapkan dapat terealisasikan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif-kualitatif. Yang dimaksud ialah untuk mengetahui desain atau rancangan penelitian yang berkenaan dengan macam populasi, sampel, dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini mengacu pada macam populasi yang akan dikenai oleh hasil penelitian, apakah seluruh komponen dalam populasi atau sebagiannya saja. Metode pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Jumlah populasi sebanyak 62 santri. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah diambil dari seluruh jumlah populasi yang ada, yaitu seluruh santri yakni 62 santri karena subyek yang kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau sampel populasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Data

a. Penyajian Data Interview

metode konvensional dan metode klasik ini sangat mumpuni untuk diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Selain itu metode ini dianggap efektif dalam pelaksanaannya serta dapat meningkatkan kualitas mengajar guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam artian bahwa guru lebih *smart* dan lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran dan penggunaan media pembelajaran, serta mempunyai pengetahuan baru dalam mengantarkan anak didik menemukan ilmu pengetahuannya

b. Penyajian Data Angket

Data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, yang dalam hal ini adalah seluruh santri TPQ yang telah sampai pada jenjang paket marhalah. Angket tersebut terdiri dari 20 butir soal yang dibagi menjadi dua kategori. Kategori pertama adalah penerapan

metode konvensional sebanyak 10 butir soal dan kategori kedua adalah penerapan metode klasikal juga sebanyak 10 butir soal.

- Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa 55,48% dari santri berpendapat bahwa penerapan *metode konvensional dianggap baik*, karena nilai prosentase lebih dari 55.00% .
- Untuk metode klasikal, dari hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa 56,77% dari santri berpendapat bahwa penerapan *metode klasikal dianggap baik*, dan mampu membantu mempercepat keberhasilan membaca Al-Qur'an, hal ini bisa dilihat pada nilai prosentase.

Para santri beranggapan bahwa melalui metode konvensional, pembelajaran cepat menyerap dan mudah dipahami, sehingga metode tersebut layak untuk dikembangkan lebih inovatif lagi.

2. Analisa komparasi keberhasilan belajar membaca al-Qur'an antara menggunakan metode konvensional dan klasikal di TPQ

- Nilai santri pada kelas A (X1) dengan menggunakan metode konvensional mencapai 209 dengan mean 6,74.
- Nilai santri pada kelas B (X2) dengan menggunakan metode klasikal mencapai 231 dengan mean 7,45.

Untuk mengetahui apakah hipotesis nol diterima atau tidak, maka apabila tidak didapati perbedaan antara dua variabel atau nilai santri antara kelas A dimana ustadz pengajar menggunakan metode konvensional (variabel X1) dan kelas B dengan menggunakan metode klasikal (variabel X2) maka hipotesis nol tertolak. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan nilai antara kedua variabel tersebut, maka hal itu menunjukkan bahwa hipotesis nol tertolak. Oleh sebab itu peneliti menggunakan rumus t test. Langkah-langkah analisis data yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun tabel kerja untuk mengetahui nilai belajar membaca al-Qur'an siswa yang menggunakan metode konvensional dan klasikal, kemudian menghitung rata-rata dari kelompok m_1 dan kelompok m_2 .

$$m_1 = \frac{x_1}{N_1} \qquad m_2 = \frac{x_2}{N_2}$$

- b. Selanjutnya mencari x_1 dan x_2 .

- 1) untuk mencari x_1 = nilai kelompok 1 dikurangi rata-rata kelompok 1.

$$X_1 = (X_1 - m_1)$$

- 2) Untuk mencari x_2 = nilai kelompok 2 dikurangi rata-rata kelompok 2.

$$X_2 = (X_2 - m_2)$$

- c. Untuk menganalisis data tentang komparasi antara keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an siswa antara metode konvensional dan klasikal penulis menggunakan analisis data statistik Uji T dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{m_1 - m_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = Harga t

m_1 = Angka rata-rata sampel pertama

m_2 = Angka rata-rata sampel kedua

x_1 = Selisih nilai yang dikurangi rata-rata sampel pertama

x_2 = Selisih nilai yang dikurangi rata-rata sampel kedua

N = Jumlah pasangan sampel.

Dari hasil analisis uji t maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$t_t = 2,003$$

$$t_t = - 2,003$$

$$t_o = - 4,67$$

Dari sini bisa diketahui bahwa t_o lebih kecil dari $-t_t$

$$(-t_t > t_o)$$

$$(- 2,003 > - 4,67)$$

Jika t_o lebih besar dari $-t_t$ maka hal itu menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_o) tertolak, sedangkan hipotesis alternative diterima. Artinya ada perbedaan antara nilai kelas "A" (X_1) dengan menggunakan metode konvensional, dan nilai kelas "B" dengan menggunakan metode klasikal (X_2) di TPQ Ringkasnya, bahwa pada bab ini terdapat perbedaan pengaruh secara kuat antara penerapan metode klasikal dan metode konvensional terhadap keberhasilan belajar al-Qur'an santri TPQ

KESIMPULAN

Bahwa penerapan metode konvensional pada kelas "A" kurang begitu membantu keberhasilan santri Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam mempelajari bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar.

1. Bahwa 23,87% santri memilih jawaban "A", sedangkan yang memilih jawaban "B" mencapai 55,48%. Artinya mereka sepakat dengan penggunaan metode konvensional dalam belajar membaca Al-Qur'an. Adapun 16,45% dan 4,19% santri tidak sepakat tentang pentingnya penggunaan metode konvensional dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Bahwa penerapan metode klasikal pada kelas "B" masuk kategori baik dalam keberhasilan santri Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Bahwa keberhasilan belajar membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an pada kelas "A" dengan menggunakan metode konvensional mencapai angka (6,74) atau 209. sedangkan pada kelas "B" dengan

menggunakan metode klasikal mencapai angka (7,45) atau 231. Jarak antara keduanya mencapai 0,71. Hal ini menunjukkan bahwa angka (derajat) kelas "B" dengan menggunakan metode klasikal lebih baik dari pada kelas "A" yang menggunakan metode konvensional.

3. Bahwa nilai komparasi keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an di kelas "A" dan kelas "B" adalah - 4,67 lebih kecil dari nilai t tabel -2,003 atau mencapai angka $t_o > -t_t$ dan angka ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_o) tertolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, yakni terdapat perbedaan antara penggunaan metode konvensional dan metode klasikal terhadap keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an santri Taman Pendidikan Al-Qur'an di kelas "A" dan kelas "B".

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Asy'ari, Syafari Imam. 1981. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Departemen Agama RI. 1999. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: Gema Risalah Press.
- Fuad Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, M. Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Malang Press.
- Hariono, Amirul Had. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahfudh Shalahuddin, Mahfudh. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- M. Dahlan Y. Al-Barry dan I. Lya Sofyan Yacub. 2000. *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelektual*. Surabaya: Target Press.

- Sudjono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Team Penyusun LP. Ma'arif NU Cab. Sidoarjo 1998. *Panduan Dan Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Sidoarjo.
- Team Redaksi Nuansa Auliya. 2009. *Undang-Undang dan Badan-Badan Hukum Pendidikan (BHP)*. Bandung: Nuansa Auliya.
- Tim pusat penelitian dan pengembangan bahasa, departemen pendidikan dan kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet ke II. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wahbah Zuhaili, Wahbah. 1991. *At-Tafsir Al-Munir*. Beirut-Libanon: Dar Al-Fikr.

